

PENGARUH KONTROL PERILAKU DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PRODUK HOME INDUSTRI DI KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN

Renayani¹⁾, M. Saleh^{2*)}, Asrida²⁾

¹FE Universitas Almuslim Bireuen

²Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen

*) email: msaleh@umuslim.ac.id

Received: September 16, 2023; Accepted: September 21, 2023; Published: September 22, 2023; Page: 9 – 14

DOI: [10.51179/eko.v15i2.2548](https://doi.org/10.51179/eko.v15i2.2548)

ABSTRACT:

This research aims to analyze the influence of behavioral control and trust on the productivity of home industry products in Peusangan District, Bireuen Regency. Quantitative research and analysis using a multiple linear regression model approach. The results of this research state that behavioral control and trust partially influence the productivity of home industry products in Peusangan District. And simultaneously, behavioral control and trust influence the productivity of home industry products in Peusangan District. Where trust has a higher influence.

Keywords: behavioral control, trust, product productivity.

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kontrol perilaku dan kepercayaan terhadap produktivitas produk home industri di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Penelitian kuantitatif dan analisis dengan pendekatan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan secara parsial kontrol perilaku dan kepercayaan berpengaruh terhadap produktivitas produk home industri di Kecamatan Peusangan. Dan secara simultan, kontrol perilaku dan kepercayaan berpengaruh terhadap produktivitas produk home industri di Kecamatan Peusangan. Dimana kepercayaan lebih tinggi pengaruhnya.

Kata kunci: kontrol perilaku, kepercayaan, produktivitas produk

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang serba canggih dan cepat dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia adalah menciptakan sesuatu yang baru dan bisa menghasilkan suatu yang baru juga. Peran penting usaha kecil sebagai salah satu pilar ekonomi Indonesia mulai diakui dan di perhatikan sejak krisis melanda Indonesia. Lebih separuh pelaku usaha mikro adalah masyarakat dan melakukannya di rumah dalam bentuk industri rumahan atau *home industry*.

Tujuan utamanya untuk membangun perekonomian keluarga. Mereka mencari nafkah untuk keluarga, tetapi tidak terlepas dan tetap

mempertahankan peran mereka dalam menyediakan kebutuhan keluarga dan berusaha di bidang ekonomi. Jika pendapatan mereka meningkat, maka hasilnya akan mengalir untuk kesejahteraan anak-anak mereka. Industri rumahan atau home industri adalah sistem produksi yang menghasilkan nilai tambah yang dilakukan di lokasi rumah perorangan, dan bukan di suatu pabrik. Dari skala usaha, industri rumahan termasuk Usaha Mikro yang jumlahnya lebih dari 40 juta usaha yang tersebar luas (BPS Indonesia, 2023).

Umumnya industri rumahan tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. Industri rumah tangga merupakan industri yang bergerak dalam

skala kecil, baik permodalan, produksi, tenaga kerja, maupun manajemen yang belum profesional. *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah dan pasar modal yang tidak terlalu besar. *Home industry* dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga dirumah.

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis dirumah adalah keluarga itu sendiri dengan dibantu oleh tenaga kerja diluar lingkungan RT sebagai karyawan. Meskipun dalam skala kecil, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga pada umumnya. Dengan begitu, perusahaan kecil ini membantu program pemerintah dalam mengurangi pengangguran, otomatis jumlah penduduk miskin pun akan berangsur menurun karena adanya pendapatan yang diperoleh pekerja.

Tingkat pendapatan yang didapat tergantung pada produktivitas produk yang dihasilkan oleh suatu industri. Semakin banyak produk yang di hasilkan maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat. Produktivitas menyangkut perbandingan hasil diperoleh dengan sumber-sumber yang digunakan. Akan tetapi banyak pandangan menyatakan bahwa produktivitas bukan hanya kuantitas, tetapi juga kualitas produk yang dihasilkan.

Peusangan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Bireuen yang memiliki banyak industri rumah tangga berskala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan telah banyak menyerap tenaga kerja. Banyaknya tenaga kerja yang terserap dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat Peusangan, dalam segi ekonomi keluarga sebagai mata pencarian ataupun hanya sekedar sebagai tambahan pendapatan. Menurut pendataan dari Dinas Koperasi dan UKM diketahui jumlah *home industry* komoditi pangan berbasis kue, makanan ringan dan menjahit di Kecamatan Peusangan tahun 2023 yaitu sebanyak 176 unit usaha (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bireuen, 2023).

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM bahwa dari 176 unit *home industry* komoditi pangan berbasis kue, makanan ringan dan menjahit. Banyaknya *home industry* di Peusangan mengharuskan para pelaku *home industry* harus mengelola dengan baik usahanya baik dari segi eksternal maupun internal karena hal tersebut dapat memberi pengaruh pada produktivitas produk. Salah satu faktor yang dapat mempe-

ngaruhi produktivitas yaitu sikap atau perilaku. Sikap atau perilaku yang baik sesama pekerja dalam semua usaha akan menimbulkan kenyamanan dalam bekerja sehingga produktifitas produk juga akan meningkat. Selain itu kontrol perilaku terhadap konsumen juga akan berdampak produktifitas yang meningkat, karena dengan semakin baiknya tanggapan pelaku usaha terhadap konsumen akan semakin banyak jumlah barang yang diminta.

Sikap atau perilaku pemilik usaha akan mempengaruhi kepuasan kerja tenaga kerja. Kepuasan kerja merupakan sikap umum seseorang dalam menghadapi pekerjaannya, karyawan yang tinggi kepuasan kerjanya akan memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya, dia akan bekerja dengan tekun dan maksimal, yang pada akhirnya akan berujung pada produktifitas produk yang meningkat.

Selain itu kepercayaan antara pemilik usaha dengan karyawan, karyawan dengan karyawan serta kepercayaan konsumen terhadap usaha juga akan mempengaruhi produktivitas produk yang akan dihasilkan oleh suatu *home industry*. Adanya tingkat rasa percaya yang tinggi akan meningkatkan produktivitas. Hal ini terjadi karena jika tingkat rasa percaya yang tinggi tidak perlu membayar sumber daya manusia untuk mengamankan hasil-hasil individu dan hasil-hasil perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan biaya transaksi dan akan meningkatkan produktivitas. Berbeda jika tingkat rasa percaya di suatu daerah itu lemah maka baik individu atau perusahaan pasti akan membayar sumber daya manusia untuk menjaga hasil individu dan hasil perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas.

Maka dari itu penulis berkeinginan meneliti tentang “Pengaruh Kontrol Perilaku Dan Kepercayaan Terhadap Produktivitas Produk Home Industri Di Kecamatan Peusangan”.

2. Tinjauan Teori

Kontrol Perilaku

Menurut Keren dan Sulistiono (2019) perilaku merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan perilaku juga bisa menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut. Perilaku adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan yang dimiliki seseorang menyangkut ide, situasi dan orang lain.

Menurut Furqon (2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol perilaku dalam

berwirausaha yang harus dicermati untuk menjadi wirausaha yang berkualitas dan berbakat, yaitu:

- 1) Kemauan, keuletan dan ketekunan
- 2) Kemampuan dan keahlian
- 3) Kesempatan
- 4) Keteraturan, kecepatan kerja, dan ketaatan (disiplin)
- 5) Keberanian menghadapi risiko dan ketidakpastian
- 6) Kesadaran sosial dan kemerdekaan
- 7) Kapital atau pendanaan

Perilaku kewirausahaan diukur dengan skala perilaku berwirausaha (Utama, 2019) dengan indikator:

- 1) Tertarik dengan peluang usaha, berfikir kreatif dan inovatif
- 2) Pandangan positif mengenai kegagalan usaha
- 3) Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab
- 4) Suka menghadapi risiko dan tantangan

Kepercayaan

Kepercayaan merupakan hubungan antara dua belah pihak atau lebih yang mengandung harapan yang menguntungkan salah satu pihak atau kedua belah pihak melalui interaksi sosial. Kepercayaan adalah dasar dari tatanan sosial, komunitas tergantung pada kepercayaan timbal balik dan tidak akan muncul secara spontan tanpanya (Kholifa, 2016).

Indikator kepercayaan menurut Sarumaha (2021) yaitu sebagai berikut:

- 1) *Probability* (probabilitas) berfokus pada kepercayaan serta ketulusan, integritas serta reputasi.
- 2) *Equity* (ekuitas) berhubungan bersama *Fair-mindedness*, *benevolence*, “karakteristik seorang untuk memperlihatkan dan peduli terhadap nasib dan kondisi orang lain”.
- 3) *Reliability* (reabilitas) berkaitan dengan keandalan dan kecepatan serta konsistensi dari produk atau jasa yang diharapkan dalam beberapa hal berkaitan dengan jaminan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Produktivitas

Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik hal ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknis produksi dan

adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Produktivitas adalah posisi dimana sebuah organisasi mencapai tujuannya dengan cara mengubah input menjadi output pada biaya terendah (Nasution, *et.al*, 2020).

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan produktivitas, yaitu sebagai berikut (Kholifa, 2016):

- 1) Faktor Lingkungan, yaitu ekonomi, sosial budaya, hukum dan politik
- 2) Faktor Personal, yaitu motivasi, tujuan, kemampuan, moral, pendidikan, tingkat penghasilan tinggi, gizi dan kesehatan
- 3) Lingkungan Organisasi, yaitu struktur, teknologi, dan iklim kerja
- 4) Faktor manajerial, yaitu komunikasi, kepemimpinan, pengembalian keputusan memberikan motivasi, menyusun tujuan penentuan dan penggunaan SDM.

Home Industry

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan. *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. *Home industry* dapat juga diartikan industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga (Aziz, 2017).

3. Metodologi

Pengaruh kontrol perilaku dan kepercayaan terhadap produktivitas produk home industri di kecamatan peusangan dapat diketahui dengan cara analisis dengan menggunakan statistik, hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk mengukur pengaruh dari pada kontrol perilaku dan kepercayaan terhadap produktivitas produk dengan analisis Regresi Linear Sederhana.

Regresi linear sederhana merupakan regresi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, Dalam menganalisa data tersebut, penulis menggunakan metode regresi linier berganda, menurut Santoso (2015), model formulasinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Produk

X₁ = Kontrol Perilaku

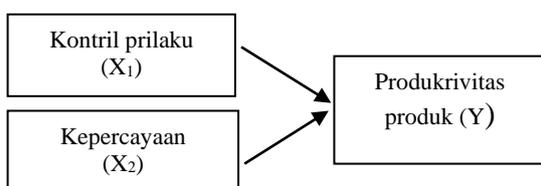
X₂ = Kepercayaan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien yang di cari

e = Standar Error

Kerangka konseptual yang digunakan ada penelitian ini diperlihatkan pada kerangka berfikir ini, baik itu tentang hubungan antara variabel ataupun pengaruh pada analisisnya. Adapun skema kerangka konseptual yang berkaitan dengan tujuan penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

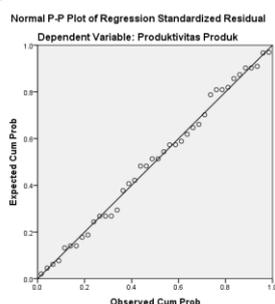


Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

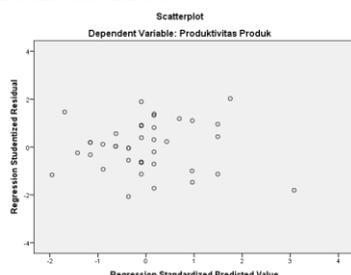


Gambar 2. Uji Normalitas
Terbukti model regresi terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi terbukti nilai VIF < 10 artinya $1.004 < 10$. Kemudian nilai tolerance variabel independen (pengetahuan dan faktor keluarga) yaitu $0.996 > 0.10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas
Berdasarkan gambar 3 dapat terlihat bahwa sebaran residual tidak teratur, dan disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Berdasarkan hasil regresi dapat disimpulkan bahwa seluruh kusioner masing-masing variabel dinyatakan valid karena memiliki hubungan positif memiliki nilai r hitung > r tabel (0.263).

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0.689, 0.725 dan $0.847 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kusioner variabel dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil persamaan regresi antar variabel dinyatakan:

$$PP = 8.227 + 0.155 KP + 0.307 KP$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8.227. Hal ini berarti bahwa variabel independen dianggap konstan atau tidak ada perubahan, maka besar dari produktivitas produk sebesar 8.227..
2. Nilai koefisien regresi dari kontrol perilaku sebesar 0.155. Menunjukkan bahwa kontrol perilaku mempunyai hubungan yang positif artinya setiap kenaikan 1% kontrol perilaku akan diikuti oleh meningkatnya produktivitas produk sebesar 0.15 persen.
3. Nilai koefisien regresi dari kepercayaan sebesar 0.307. Menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai hubungan yang positif ini berarti setiap adanya kenaikan 1% kepercayaan akan diikuti oleh meningkatnya produktivitas produk sebesar 0.30 persen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

- a. Pengaruh kontrol perilaku terhadap produktivitas produk.
Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($1.831 > 1.685$). Ini berarti nilai variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap produktivitas produk dan nilai signifikansi kontrol perilaku (0.411) artinya lebih besar daripada 0.05 artinya variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap produktivitas produk.
- b. Pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas produk.
Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($1.746 > 1.685$). Hal ini berarti nilai variabel kepercayaan berpengaruh terhadap produktivitas produk dan nilai signifikansi variabel kepercayaan (0.131) lebih besar dari 0.05 artinya variabel

kepercayaan berpengaruh terhadap produktivitas produk.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} dan $F_{tabel} = 4.10$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berarti secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pembahasan

Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Produktivitas Home Industri di Kecamatan Peusangan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap produktivitas home industri di Kecamatan Peusangan. Kepuasan kerja merupakan sikap umum seseorang dalam menghadapi pekerjaannya, seseorang yang tinggi kepuasan kerjanya akan memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya, yang pada akhirnya akan berujung pada produktivitas produk yang meningkat. Sikap atau perilaku yang sesama pekerja dalam semua usaha akan menimbulkan kenyamanan dalam bekerja sehingga produktivitas produk juga akan meningkat. Selain itu kontrol perilaku terhadap konsumen juga akan berdampak produktivitas yang meningkat, karena dengan semakin baiknya tanggapan pelaku usaha terhadap konsumen akan semakin banyak jumlah barang yang diminta.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Produktivitas Home Industri di Kecamatan Peusangan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap produktivitas home industri di Kecamatan Peusangan. Adanya tingkat rasa percaya yang tinggi akan meningkatkan produktivitas. Hal ini terjadi karena jika tingkat rasa percaya yang tinggi tidak perlu membayar sumber daya manusia untuk mengamankan hasil-hasil individu dan hasil-hasil perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan biaya transaksi dan akan meningkatkan produktivitas. Berbeda jika tingkat rasa percaya di suatu daerah itu lemah maka baik pelaku usaha pasti akan membayar sumber daya manusia untuk menjaga hasil individu dan hasil perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas.

Pengaruh Kontrol Perilaku dan Kepercayaan Terhadap Produktivitas Produk Home Industri di Kecamatan Peusangan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa kontrol perilaku dan kepercayaan

berpengaruh terhadap produktivitas produk home industri di Kecamatan Peusangan. Hal ini berarti ketika pelaku usaha dapat mengontrol perilaku dengan baik dan rasa kepercayaan yang tinggi maka akan mempengaruhi pada meningkatnya jumlah barang ataupun produktivitas produk yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Sikap atau perilaku yang sesama pekerja dalam semua usaha akan menimbulkan kenyamanan dalam bekerja sehingga produktivitas produk juga akan meningkat. Jika tingkat rasa percaya yang tinggi tidak perlu membayar sumber daya manusia untuk mengamankan hasil-hasil individu dan hasil-hasil perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan biaya transaksi dan akan meningkatkan produktivitas.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Kontrol perilaku berpengaruh terhadap produktivitas home industri di Kecamatan Peusangan.
- Kepercayaan berpengaruh terhadap produktivitas home industri di Kecamatan Peusangan.
- Secara simultan, kontrol perilaku dan kepercayaan berpengaruh terhadap produktivitas home industri di Kecamatan Peusangan.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, Nanang dan Yasra, Refdilzon. (2018). Analisa Pengaruh Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Turnover Pada Karyawan di PT. Sanjaya Sejahtera. *Jurnal Industri Kreatif*. 2(1):51
- Aminingrum, Vini Aisyah Dan Tridakusumah, Ahmad Choibar. (2022). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Usahatani Kopi Di Lmdh Karamat Jaya Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 8(1): 301-310
- Aprilian, Tomas. (2015). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Atap Baja). *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, Abdul. (2017). Mekanisme Pasar Produk Usaha Kreatif Home Industri di Desa Bodelor Dalam Teori Ibn Khaldun, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*.

- Furqon, Danang Faizal. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Keren, Keren dan Sulistiono, Sulistiono. (2019). Pengaruh Motivasi, Budaya dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Indomie. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 7(3): 319-324.
- Kholifa, Nurul. (2016). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Maskur, Ali. Saeroji dan Tjahjaningsing, Endang. (2015). Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam Kur Mikro. *Kajian Multi Disiplin Ilmu*. 1-10.
- Mirawati, N.M, Wardana, I dan Sukaatmdja. (2016). Pengaruh Sikap Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Siswa SMK di Kota Denpasar untuk Menjadi Wirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5(7): 1981-2010.
- Nasution, Agung Vay Rezi., Harahap. Junaidi Mustapa., Dan Ritonga. Nurhabibah. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Satya Kisma Usaha Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2(1): 33-46.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendika.
- Pitriyani Dan Halim, Abd. (2020). Pengaruh Sikap Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Cv. Meranti Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Ebma)*. 1(2): 162-167.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Samosir, Betania Agustina dan Wartini, Sri. (2017). Pengaruh Iklan pada Keputusan Pembelian Melalui Sikap Konsumen, *Management Analysis Journal*. 6(3): 254-261.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Widodo, Kunto. (2015). Analisis Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Lahan Jagung. *Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
<https://www.bps.go.id>
<https://diskop.acehprov.go.id>